

**PENYELENGGARAAN WORKSHOP OLEH KEPALA SEKOLAH GUNA
MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DALAM MENYUSUN BUTIR SOAL
UJIAN AKHIR SEMESTER DI SD NEGERI 11 KENDARI TAHUN PELAJARAN
2022/2023**

Hendriaty Silondae

SD Negeri 11 Kendari, Indonesia

Email: harueen36@gmail.com

ABSTRACT

Based on the initial observations of researchers who here also act as school principals, teachers at SD Negeri 11 Kendari are still confused about compiling student end-of-semester exam questions. So far the test items given to students have not been analyzed first, the questions are good, very good or even bad to evaluate student learning outcomes. Therefore, researchers here who also act as school principals want to improve teacher competence in compiling end-of-semester exam questions through workshops. This research is a school action research (School Action Research). This research was conducted at SD Negeri 11 Kendari. The selection of this place where the author served as the principal of the school. The research will be conducted in semester 1 of the 2022/2023 school year at SD Negeri 11 Kendari. The school principal made direct observations of the activities of all teachers, besides that teachers were also asked to fill out an attendance list which was filled in every day to find out the hours of departure and return in workshop activities of all teachers at SD Negeri 11 Kendari. Then document the results of these observations. In the pre-cycle the researchers just observed how much the teacher's competency was in compiling end-of-semester exam questions and it turned out that the results were very low, namely getting an average score of only 4.75, meaning that the teacher's competence in compiling end-of-semester exam items was not good. In view of the results of observations, there was an increase in the average score from pre-cycle to cycle I, where the results of the pre-cycle observation average score only reached a score of 4.75 while in cycle I it reached 9.15, which means the competence of the teacher in compiling test items good end of semester. Furthermore, in cycle II the observation results reached a score of 11.2 meaning that the teacher's competence in compiling end-of-semester exam items was very good. Workshops in improving teacher competence in compiling end-of-semester exam questions at SD Negeri 11 Kendari can be carried out through observation and monitoring by the school principal. From the results of the analysis, the results show that workshops are very effective for increasing teacher competence in compiling end-of-semester exam questions, because teachers have the opportunity to discuss together to study and solve problems based on conditions in the field, then they can correct them or carry out follow-up in the cycle. next continuously if the problem has not been resolved.

Keywords: *Workshop, Compiling Final Semester Examination Items*

ABSTRAK

Berdasarkan observasi awal peneliti yang disini sekaligus berperan sebagai kepala Sekolah, guru-guru di SD Negeri 11 Kendari masih kebingungan dalam menyusun butir soal ujian akhir semester siswa. Jadi selama ini butir soal ulangan yang di berikan kepada siswa tidak di analisis dulu soal itu baik, sangat baik atau bahkan jelek untuk mengevaluasi hasil belajar siswa. Oleh karenanya, peneliti disini yang sekaligus berperan sebagai kepala Sekolah hendak meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester melalui workshop. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (School Action Research). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 11 Kendari. Pemilihan tempat ini di mana penulis bertugas sebagai Kepala sekolah di Sekolah tersebut. Penelitian akan dilakukan pada semester 1 Tahun Pelajaran 2022/2023 di SD Negeri 11 Kendari. Kepala Sekolah mengadakan pengamatan langsung terhadap

aktivitas semua guru, disamping itu juga guru diminta mengisi daftar kehadiran yang diisi setiap hari untuk mengetahui jam keberangkatan dan kepulangan dalam kegiatan workshop dari semua guru di SD Negeri 11 Kendari. Kemudian mendokumentasikan hasil pengamatan tersebut. Pada pra siklus peneliti baru mengamati seberapa besar Kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester dan ternyata hasilnya sangat rendah yakni mendapat skor rata-rata Cuma 4,75 artinya Kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester kurang baik. Di lihat dari hasil observasi ada peningkatan skor rata-rata dari pra siklus ke siklus I, dimana hasil skor rata-rata observasi pra siklus hanya mencapai skor 4,75 sementara pada siklus I mencapai 9,15 yang artinya kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester baik. Selanjutnya pada siklus II hasil observasi mencapai skor 11,2 artinya Kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester sangat baik. Workshop dalam meningkatkan Kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester di SD Negeri 11 Kendari dapat dilakukan melalui pengamatan dan pemantauan kepala Sekolah. Dari hasil analisis diperoleh hasil bahwa, Workshop sangat efektif untuk meningkatkan Kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester, karena guru memiliki kesempatan mendiskusikan secara bersama-sama untuk mengkaji dan memecahkan permasalahan berdasarkan keadaan di lapangan, kemudian dapat memperbaikinya atau melakukan tindak lanjut pada siklus berikutnya secara terus menerus apabila masalah belum terselesaikan.

Kata Kunci: *Workshop, Menyusun Butir Soal Ujian Akhir Semester*

PENDAHULUAN

Berdasarkan observasi awal peneliti yang disini sekaligus berperan sebagai kepala sekolah, guru-guru di SD Negeri 11 Kendari masih kebingungan dalam menyusun butir soal ujian akhir semester siswa. Jadi selama ini butir soal ulangan yang di berikan kepada siswa tidak di analisis dulu soal itu baik, sangat baik atau bahkan jelek untuk mengevaluasi hasil belajar siswa. Padahal analisis soal ulangan adalah hal yang penting sekali karena untuk mengidentifikasi soal mana saja yang layak di berikan kepada siswa dalam rangka perbaikan nilai, dalam rangka evaluasi belajar dan dalam rangka mengecek seberapa jauh pemahaman belajar siswa.

Kegiatan menganalisis butir soal merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan mutu soal yang telah ditulis. Kegiatan ini merupakan proses pengumpulan, peringkasan, dan penggunaan informasi dari jawaban siswa untuk membuat keputusan tentang setiap penilaian (Nitko, 1996). Banyak guru atau calon guru yang telah memiliki kemampuan yang memadai tentang bagaimana cara merumuskan tujuan pembelajaran, menentukan bahan pelajaran secara terperinci, memilih dan menentukan metodologi mengajar, menyiapkan media dan sarana pembelajaran, tetapi masih belum memiliki kemampuan yang diharapkan dalam bidang evaluasi hasil belajar.

Oleh karenanya, peneliti disini yang sekaligus berperan sebagai kepala sekolah hendak meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester melalui workshop. Hal ini tentu bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru, untuk meningkatkan kinerja guru dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang akan dituangkan dalam sebuah bentuk tulisan PTS dengan judul “ Penyelenggaraan Workshop Oleh Kepala Sekolah Guna Meningkatkan Kompetensi Guru

Dalam Menyusun Butir Soal Ujian Akhir Semester di SD Negeri 11 Kendari Tahun Pelajaran 2022/2023”.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (School Action Research), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah proses pembelajaran di sekolah. Penelitian ini menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Penelitian ini mengambil bentuk penelitian tindakan sekolah (PTS) yaitu peningkatan kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester melalui Workshop dalam rangka mengimplementasikan standar proses, yang terdiri dari 3 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu : (1) tahap perencanaan program tindakan, (2) pelaksanaan program tindakan, (3) pengamatan program, (4) refleksi.

Sampel Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 11 Kendari dengan subjek penelitian adalah guru yang ada di sekolah ini. Jumlah seluruh dewan guru yang menjadi subyek penelitian adalah 13 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Agar pelaksanaan penyelenggaraan workshop oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, kepala sekolah mengadakan pengamatan langsung terhadap aktivitas semua guru, di samping itu juga guru diminta mengisi daftar kehadiran yang diisi setiap hari untuk mengetahui jam keberangkatan dan kepulangan dari semua guru di SD Negeri 11 Kendari. Kemudian mendokumentasikan hasil pengamatan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kondisi Awal (Prasiklus)

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 11 Kendari dengan subjek penelitian adalah guru SD Negeri 11 Kendari. Jumlah seluruh dewan guru yang menjadi subyek penelitian adalah 13 orang. Adapun karakteristik kondisi awal guru di SD Negeri 11 Kendari adalah sebagai berikut:

1. Guru belum mampu memilih materi/KD/IPK Ujian Sekolah.
2. Guru belum mampu menentukan jumlah soal setiap kompetensi dasar dan penyebaran soal.
3. Guru belum mampu membuat kisi-kisi soal
4. Guru belum mampu memahami cara penulisan butir soal.

Berikut adalah hasil pengamatan peneliti terhadap guru sebelum peneliti melaksanakan workshop oleh kepala sekolah:

Hasil Observasi Prasiklus

Jumlah Guru yang menjadi Subyek Penelitian	Aspek yang Diteliti	Rata-Rata Skor
13 guru	4 aspek	4,75

Keterangan:

Aspek 1 : Guru mampu memilih materi/KD/IPK Ujian Sekolah.

Aspek 2 : Guru mampu menentukan jumlah soal setiap kompetensi dasar dan penyebaran soal.

Aspek 3 : Guru mampu membuat kisi-kisi soal.

Aspek 4 : Guru mampu memahami cara penulisan butir soal.

Skor maksimal tiap guru: 3×4

= 12
Skor 3 : Sangat Baik

Skor 2 : Baik

Skor 1 : Kurang Baik

Kriteria:

10 – 12 : Kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester sangat baik.

7 – 9 : Kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester baik.

4 – 6 : Kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester kurang baik.

Pada prasiklus ini skor rata-rata guru adalah 4,75 artinya kurang baik.

Siklus I

Tahap Pelaksanaan

Pada perencanaan peneliti melaksanakan workshop oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester.

Adapun pelaksanaannya adalah sebagai berikut: Workshop oleh kepala sekolah pertemuan ke-1

1. Kepala sekolah mengumpulkan guru
2. Kepala sekolah menampilkan materi berupa slide power point
3. Kepala sekolah menjelaskan Langkah-langkah dalam menyusun butir soal ujian akhir semester
4. Kepala sekolah memberikan contoh cara menyusun butir soal ujian akhir semester kepada masing-masing guru
5. Kepala sekolah meminta masing-masing guru praktek menyusun butir soal ujian akhir semester
6. Kepala sekolah mengontrol hasil kerja guru yang sudah selesai
7. Kepala sekolah memberi masukan kepada guru apa saja yang perlu di perbaiki dalam menyusun butir soal ujian akhir semester
8. Kepala sekolah memantau dan mencatat hasil observasi mengenai kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester.

Workshop oleh kepala sekolah pertemuan ke-2

1. Kepala sekolah mengumpulkan guru
2. Kepala sekolah menampilkan materi berupa slide power point
3. Kepala sekolah menjelaskan Langkah-langkah dalam menyusun butir soal ujian akhir semester
4. Kepala sekolah memberikan contoh Cara menyusun butir soal ujian akhir semester kepada masing-masing guru
5. Kepala sekolah meminta masing-masing guru praktek menyusun butir soal ujian akhir semester
6. Kepala sekolah mengontrol hasil kerja guru yang sudah selesai
7. Kepala sekolah memberi masukan kepada guru apa saja yang perlu di perbaiki dalam menyusun butir soal ujian akhir semester
8. Kepala sekolah memantau dan mencatat hasil observasi mengenai kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester.

Hasil Pengamatan

Setelah kegiatan workshop oleh kepala sekolah berlangsung, peneliti bertindak sebagai observer yang bertugas mengamati kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester dengan mengisi lembar observasi yang telah disusun sebelum melaksanakan kegiatan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester.

Adapun Indikator dan aspek-aspek yang dinilai dalam pengamatan ini meliputi:

Aspek 1 : Guru mampu memilih materi/KD/IPK Ujian Sekolah.

Aspek 2 : Guru mampu menentukan jumlah soal setiap kompetensi dasar dan penyebaran soal.

Aspek 3 : Guru mampu membuat kisi-kisi soal. Aspek 4 : Guru mampu memahami cara penulisan butir soal.

Hasil Observasi Siklus I

Jumlah Guru yang menjadi Subyek Penelitian	Aspek yang Diteliti	Rata-Rata Skor
13 guru	4 aspek	9,15

Keterangan:

Aspek 1 : Guru mampu memilih materi/KD/IPK Ujian Sekolah.

Aspek 2 : Guru mampu menentukan jumlah soal setiap kompetensi dasar dan penyebaran soal.

Aspek 3 : Guru mampu membuat kisi-kisi soal.

Aspek 4 : Guru mampu memahami cara penulisan butir soal.

Skor maksimal tiap guru: 3×4

= 12 Skor 3 : Sangat Baik

Skor 2 : Baik

Skor 1 : Kurang Baik

Kriteria:

10 – 12 : Kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester sangat baik.

7 – 9 : Kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester baik.

4 – 6 : Kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester kurang baik.

Pada siklus I ini skor rata-rata guru adalah 9,15 artinya kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester baik.

Refeleksi

Pada siklus I peneliti (kepala sekolah) sudah mengadakan Workshop untuk memperbaiki kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester di SD Negeri 11 Kendari.

Acara dalam kegiatan Workshop tersebut adalah

1. Kepala sekolah mengumpulkan guru
2. Kepala sekolah menampilkan materi berupa slide power point
3. Kepala sekolah menjelaskan Langkah-langkah dalam menyusun butir soal ujian akhir semester
4. Kepala sekolah memberikan contoh Cara menyusun butir soal ujian akhir semester kepada masing-masing guru
5. Kepala sekolah meminta masing-masing guru praktek menyusun butir soal ujian akhir semester
6. Kepala sekolah mengontrol hasil kerja guru yang sudah selesai
7. Kepala sekolah memberi masukan kepada guru apa saja yang perlu di perbaiki dalam dalam menyusun butir soal ujian akhir semester
8. Kepala sekolah memantau dan mencatat hasil observasi mengenai kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester

Di lihat dari hasil observasi ada peningkatan skor rata-rata dari pra siklus ke siklus I, dimana pada pra siklus skor rata-rata guru adalah 4,75 artinya kompetisi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester kurang baik. Sedangkan analisis kompetensi guru dalam menganalisis daya serap skor rata-rata guru adalah 3,44 artinya kompetensi guru dalam menganalisis daya serap rendah. Adapun pada siklus I ini skor rata-rata guru adalah 9,15 artinya kompetisi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester baik. Sedangkan analisis kompetensi guru dalam menganalisis daya serap skor rata-rata guru adalah 6,29 artinya kompetensi guru dalam menganalisis daya serap sedang.

Ada 4 aspek yang di nilai dalam penelitian ini yakni Guru mampu memilih materi/KD/IPK Ujian Sekolah, aspek ke 2 adalah Guru mampu menentukan jumlah soal setiap kompetensi dasar dan penyebaran soal, aspek ke 3 Guru mampu membuat kisi-kisi soal dan aspek ke 4 Guru mampu memahami cara penulisan butir soal.

Siklus II

Tahap Pelaksanaan

Pada perencanaan peneliti melaksanakan workshop oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester.

Adapun pelaksanaannya adalah sebagai berikut: Workshop oleh kepala sekolah pertemuan ke-3

1. Kepala sekolah mengumpulkan guru
2. Kepala sekolah menampilkan materi berupa slide power point
3. Kepala sekolah menjelaskan Langkah-langkah dalam menyusun butir soal ujian akhir semester
4. Kepala sekolah memberikan contoh Cara menyusun butir soal ujian akhir semester kepada masing-masing guru
5. Kepala sekolah meminta masing-masing guru praktek menyusun butir soal ujian akhir semester
6. Kepala sekolah mengontrol hasil kerja guru yang sudah selesai
7. Kepala sekolah memberi masukan kepada guru apa saja yang perlu di perbaiki dalam dalam menyusun butir soal ujian akhir semester
8. Kepala sekolah memantau dan mencatat hasil observasi mengenai kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester.

Workshop oleh kepala sekolah pertemuan ke-4

1. Kepala sekolah mengumpulkan guru
2. Kepala sekolah menampilkan materi berupa slide power point
3. Kepala sekolah menjelaskan Langkah-langkah dalam menyusun butir soal ujian akhir semester
4. Kepala sekolah memberikan contoh Cara menyusun butir soal ujian akhir semester kepada masing-masing guru
5. Kepala sekolah meminta masing-masing guru praktek menyusun butir soal ujian akhir semester
6. Kepala sekolah mengontrol hasil kerja guru yang sudah selesai
7. Kepala sekolah memberi masukan kepada guru apa saja yang perlu di perbaiki dalam dalam menyusun butir soal ujian akhir semester
8. Kepala sekolah memantau dan mencatat hasil observasi mengenai kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester.

Hasil Pengamatan

Setelah kegiatan workshop oleh kepala sekolah berlangsung, peneliti bertindak sebagai observer yang bertugas mengamati kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester dengan mengisi lembar observasi yang telah disusun sebelum melaksanakan kegiatan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester.

Pada siklus II, kegiatan workshop oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester tahapannya sama dengan siklus I akan

tetapi di sini kepala sekolah sangat menekankan betul terhadap beberapa guru yang masih belum paham tentang langkah-langkah dalam menyusun butir soal ujian akhir semester. Adapun Indikator dan aspek-aspek yang dinilai dalam pengamatan ini meliputi:

Aspek 1 : Guru mampu memilih materi/KD/IPK Ujian Sekolah.

Aspek 2 : Guru mampu menentukan jumlah soal setiap kompetensi dasar dan penyebaran soal.

Aspek 3 : Guru mampu membuat kisi-kisi soal.

Aspek 4 : Guru mampu memahami cara penulisan butir soal.

Hasil Observasi Siklus II

Jumlah Guru yang menjadi Subyek Penelitian	Aspek yang Diteliti	Rata-Rata Skor
13 guru	4 aspek	11,2

Keterangan:

Aspek 1 : Guru mampu memilih materi/KD/IPK Ujian Sekolah.

Aspek 2 : Guru mampu menentukan jumlah soal setiap kompetensi dasar dan penyebaran soal.

Aspek 3 : Guru mampu membuat kisi-kisi soal. Aspek 4 : Guru mampu memahami cara penulisan butir soal.

Skor maksimal tiap guru: 3×4

= 12
Skor 3 : Sangat Baik

Skor 2 : Baik

Skor 1 : Kurang Baik

Kriteria:

10 – 12 : Kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester sangat baik.

7 – 9 : Kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester baik.

4 – 6 : Kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester kurang baik.

Pada siklus II ini skor rata-rata guru adalah 11,2 artinya kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester sangat baik.

Refleksi

Di lihat dari hasil observasi ada peningkatan skor rata-rata dari pra siklus ke siklus I sampai ke siklus II, dimana hasil skor rata-rata observasi pra siklus hanya mencapai skor 4,75 sementara pada siklus I mencapai 9,15 yang artinya kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester baik. Lalu siklus II mencapai skor 11,2 artinya Kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester sangat baik.

Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester di SD Negeri 11 Kendari dapat dilakukan melalui pengamatan dan pemantauan kepala sekolah. Dari hasil analisis diperoleh hasil bahwa, Workshop sangat

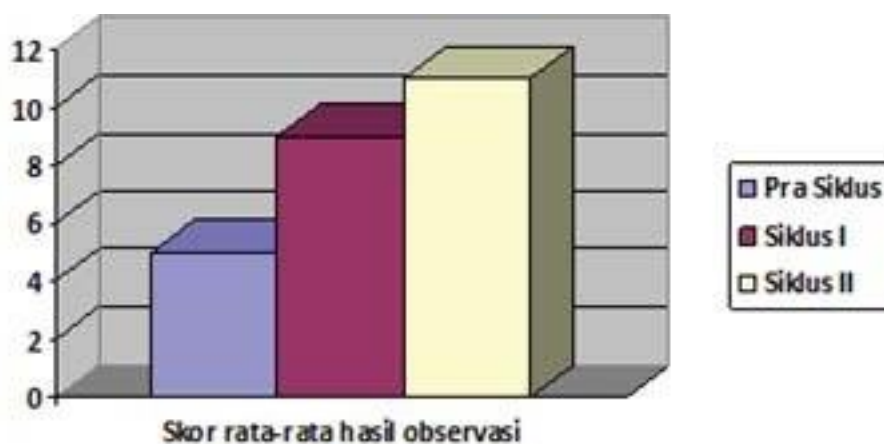
efektif untuk meningkatkan Kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester, karena guru memiliki kesempatan mendiskusikan secara bersama-sama untuk mengkaji dan memecahkan permasalahan berdasarkan keadaan di lapangan, kemudian dapat memperbaikinya atau melakukan tindak lanjut pada siklus berikutnya secara terus menerus apabila masalah belum terselesaikan.

Berdasarkan hasil penelitian siklus II dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

- 1) Sangat perlu dilaksanakan Workshop yang bertujuan untuk membantu guru dalam memecahkan permasalahan yang ditemui terutama dalam dalam menyusun butir soal ujian akhir semester
- 2) Pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II berjalan dengan baik sehingga menunjukkan hasil yang menggembirakan sesuai dengan yang diharapkan,
- 3) Bahwa pelaksanaan kegiatan workshop dapat meningkatkan Keterampilan guru SD Negeri 11 Kendari dalam dalam menyusun butir soal ujian akhir semester, Oleh karena itu guru perlu selalu mengasah diri dalam menguasai langkah-langkah dalam menyusun butir soal ujian akhir semester dan mengaplikasikannya dalam pelaksanaan dan penilaian pembelajaran,
- 4) Peningkatan kemampuan dan kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester perlu selalu ditingkatkan sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Hasil akhir penelitian ini adalah workshop oleh kepala sekolah dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester di SD Negeri 11 Kendari.

Berikut adalah grafik peningkatan kinerja guru dari prasiklus, siklus I ke siklus II:

Grafik Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun Butir Soal Ujian Akhir Semester dari Prasiklus, Siklus I, ke Siklus II



PEMBAHASAN

Realitanya di lapangan, khususnya di SD Negeri 11 Kendari masih banyak guru yang kebingungan dalam dalam menyusun butir soal ujian akhir semester. Karena seperti di ketahui bahwa menganalisis soal ulangan dan sya serap merupakan pekerjaan yang tidak

mudah. Berdasarkan hasil supervisi kepala sekolah terhadap guru-guru, di temukan data bahwa guru masih belum memahami Langkah-langkah dalam dalam menyusun butir soal ujian akhir semester, guru belum memahami juga menentukan kisi-kisi soal, selain itu guru juga belum faham rumus-rumus dalam menyusun butir soal ujian akhir semester.

Oleh karenanya, peneliti disini yang sekaligus berperan sebagai kepala sekolah hendak meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester melalui workshop. Hal ini tentu bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru, untuk meningkatkan kinerja guru dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (School Action Research) Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 11 Kendari. Pemilihan tempat ini di mana penulis bertugas sebagai Kepala sekolah di Sekolah tersebut. Penelitian akan dilakukan pada semester 1 Tahun Pelajaran 2022/2023 di SD Negeri 11 Kendari. Kepala sekolah mengadakan pengamatan langsung terhadap aktivitas semua guru, disamping itu juga guru diminta mengisi daftar kehadiran yang diisi setiap hari untuk mengetahui jam keberangkatan dan kepulangan dalam kegiatan workshop dari semua guru di SD Negeri 11 Kendari. Kemudian mendokumentasikan hasil pengamatan tersebut.

Pada pra siklus peneliti baru mengamati seberapa besar Kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester dan ternyata hasilnya sangat rendah yakni mendapat skor rata-rata Cuma 4,75 artinya Kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester kurang baik

Lalu di lanjutkan siklus I peneliti (kepala sekolah) sudah mengadakan Workshop untuk memperbaiki kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester di SD Negeri 11 Kendari.

Acara dalam kegiatan Workshop tersebut adalah

1. Kepala sekolah mengumpulkan guru
2. Kepala sekolah menampilkan materi berupa slide power point
3. Kepala sekolah menjelaskan Langkah-langkah dalam menyusun butir soal ujian akhir semester
4. Kepala sekolah memberikan contoh Cara menyusun butir soal ujian akhir semester kepada masing-masing guru
5. Kepala sekolah meminta masing-masing guru praktek menyusun butir soal ujian akhir semester
6. Kepala sekolah mengontrol hasil kerja guru yang sudah selesai
7. Kepala sekolah memberi masukan kepada guru apa saja yang perlu di perbaiki dalam dalam menyusun butir soal ujian akhir semester
8. Kepala sekolah memantau dan mencatat hasil observasi mengenai kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester

Di lihat dari hasil observasi ada peningkatan skor rata-rata dari pra siklus ke siklus I, dimana hasil skor rata-rata observasi pra siklus hanya mencapai skor 4,75 sementara pada siklus I mencapai 9,15 yang artinya kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester baik.

Selanjutnya pada siklus II hasil observasi mencapai skor 11,2 artinya Kompetensi

guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester sangat baik.

Workshop dalam meningkatkan Kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester di SD Negeri 11 Kendari dapat dilakukan melalui pengamatan dan pemantauan kepala sekolah dalam kegiatan Workshop. Dari hasil analisis diperoleh hasil bahwa, Workshop sangat efektif untuk meningkatkan Kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester, karena guru memiliki kesempatan mendiskusikan secara bersama-sama untuk mengkaji dan memecahkan permasalahan berdasarkan keadaan di lapangan, kemudian dapat memperbaikinya atau melakukan tindak lanjut pada siklus berikutnya secara terus menerus apabila masalah belum terselesaikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan observasi awal peneliti yang disini sekaligus berperan sebagai kepala sekolah, guru-guru di SD Negeri 11 Kendari masih kebingungan dalam menyusun butir soal ujian akhir semester siswa. Jadi selama ini butir soal ulangan yang di berikan kepada siswa tidak di analisis dulu soal itu baik, sangat baik atau bahkan jelek untuk mengevaluasi hasil belajar siswa. Padahal analisis soal ulangan adalah hal yang penting sekali karena untuk mengidentifikasi soal mana saja yang layak di berikan kepada siswa dalam rangka perbaikan nilai, dalam rangka evaluasi belajar dan dalam rangka mengecek seberapa jauh pemahaman belajar siswa.

Oleh karenanya, peneliti disini yang sekaligus berperan sebagai kepala sekolah hendak meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester melalui workshop. Hal ini tentu bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru, untuk meningkatkan kinerja guru dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (School Action Research). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 11 Kendari. Pemilihan tempat ini di mana penulis bertugas sebagai Kepala sekolah di Sekolah tersebut. Penelitian akan dilakukan pada semester 1 Tahun Pelajaran 2022/2023 di SD Negeri 11 Kendari. Kepala sekolah mengadakan pengamatan langsung terhadap aktivitas semua guru, disamping itu juga guru diminta mengisi daftar kehadiran yang diisi setiap hari untuk mengetahui jam keberangkatan dan kepulangan dalam kegiatan workshop dari semua guru di SD Negeri 11 Kendari. Kemudian mendokumentasikan hasil pengamatan tersebut.

Pada pra siklus peneliti baru mengamati seberapa besar Kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester dan ternyata hasilnya sangat rendah yakni mendapat skor rata-rata Cuma 4,75 artinya Kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester kurang baik.

Lalu di lanjutkan siklus I peneliti (kepala sekolah) sudah mengadakan Workshop untuk memperbaiki kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester di SD Negeri 11 Kendari.

Di lihat dari hasil observasi ada peningkatan skor rata-rata dari pra siklus ke siklus I, dimana hasil skor rata-rata observasi pra siklus hanya mencapai skor 4,75 sementara pada siklus I mencapai 9,15 yang artinya kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester baik. Selanjutnya pada siklus II hasil observasi mencapai skor 11,2 artinya Kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester sangat baik.

Workshop dalam meningkatkan Kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester di SD Negeri 11 Kendari dapat dilakukan melalui pengamatan dan pemantauan kepala sekolah. Dari hasil analisis diperoleh hasil bahwa, Workshop sangat efektif untuk meningkatkan Kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester, karena guru memiliki kesempatan mendiskusikan secara bersama-sama untuk mengkaji dan memecahkan permasalahan berdasarkan keadaan di lapangan, kemudian dapat memperbaikinya atau melakukan tindak lanjut pada siklus berikutnya secara terus menerus apabila masalah belum terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 1992. Prosedur Penelitian. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Badudu – Zain. 1994. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Boediono. 1998. Pembinaan Profesi Guru dan Psikologi Pembinaan Personal. Jakarta ; Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Imam Gunawan. 2013. Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006, tentang Standar Isi. Jakarta. 2006.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Jakarta: Direktorat.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Fokus Media.
- Sudjana, Nana. 2012. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta CV.
- Suharjono. 2010. Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah. Malang: Lembaga Cakrawala Indonesia (LCI).